



# **Pola Penghakiman Allah**

**Jutta Deichsel  
Adrian Ebens**



# Pola Penghakiman Allah

Dicetak oleh



**MARANATHA**  
M E D I A

[fatheroflove-indonesia.com](http://fatheroflove-indonesia.com)

Januari 2017

Kebanyakan orang Kristen memiliki pemikiran yang kuat tentang murka dan penghakiman Allah, kedatangan, pembalasan dan hukuman-Nya. Mereka percaya, bahwa itu mewakili tindakan aktif Allah yang kehilangan kesabaran-Nya pada titik tertentu menghukum dan melenyapkan para pelanggar hukum-Nya dengan memerintahkan malaikat-malaikat suci-Nya untuk menyakiti, menyiksa dan membunuh manusia dan dengan menggunakan kuasa alam dengan cara destruktif untuk mencapai tujuan-Nya menghancurkan orang murtad.

Di pihak lain Ellen G. White memperlihatkan gambaran yang lain:

*Saya telah diperlihatkan **bahwa penghakiman Tuhan tidak akan datang langsung dari Tuhan ke atas mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya.** Dia memperingatkan, mengoreksi, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan; kemudian, jika mereka yang telah menjadi objek perhatian khusus-Nya akan mengikuti jalan mereka sendiri, terlepas dari Roh Tuhan, setelah peringatan berulang kali, jika mereka memilih jalan mereka sendiri, **maka Dia tidak mengugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk mencegah keputusan Setan menyerang mereka.** Ini adalah kekuatan Setan yang bekerja di laut dan di darat, membawa malapetaka dan kesusahan serta menyapu banyak orang untuk memastikan mangsanya.—Manuscript Releases 14:3 (1883). {LDE 242.2}*

Berikut dua kutipan yang menegaskan pola ini:

*Orang jahat telah melewati batas masa percobaan mereka; **Roh Tuhan, yang terus-menerus dilawan, akhirnya ditarik. Tidak terlindung oleh rahmat ilahi, mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat.**—The Great Controversy, 614 (1911). {LDE 242.5}*

***Setan bekerja melalui unsur-unsur itu juga mengumpulkan***

***panen jiwa-jiwa yang tidak siap. Dia telah mempelajari rahasia laboratorium alam, dan dia menggunakan semua kekuatannya untuk mengendalikan elemen sejauh yang Tuhan izinkan. ...Tuhanlah yang melindungi makhluk-Nya dan melindungi mereka dari kekuatan penghancur. Tetapi dunia Kristen telah menunjukkan penghinaan terhadap hukum Yehuwa; dan Tuhan akan melakukan persis apa yang telah Dia nyatakan akan Dia lakukan—Dia akan menarik berkat-Nya dari bumi dan melepaskan perhatian perlindungan-Nya dari mereka yang memberontak terhadap hukum dan pengajaran-Nya serta memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama. {GC 589.2}***

Di sini kepada kita diberikan pola yang jelas tentang penghakiman Allah. Berikut urutan pola ini:

1. Tuhan memperingatkan, mengoreksi, menegur dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan
2. Orang-orang mengikuti jalannya sendiri, terlepas dari Roh Allah
3. Bahkan setelah peringatan berulang kali mereka memilih jalan mereka sendiri
4. Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya
5. Allah menarik berkat-Nya dan menghilangkan perlindungan-Nya
6. Roh Allah ditarik
7. Allah tidak menugaskan malaikat-Nya untuk mencegah serangan Setan yang diputuskan atas mereka
8. Kuasa Setan sedang bekerja di laut dan di darat, membawa malapetaka dan kesusahan serta menyapu banyak orang untuk memastikan mangsanya

Melalui cara Alkitab mengungkapkannya, dengan pemahaman manusiawi kita tentang murka, balas dendam, hukuman dan

penghakiman, kita sering kesulitan mengenali pola ini dalam penghakiman Allah. Kita lebih suka melihat Tuhan yang aktif dan marah yang menggunakan elemen-elemen dan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk menghancurkan para pelanggar. Oleh karena itu penting bagi kita untuk belajar menerapkan pola ini pada penghakiman Tuhan jika tidak kita mendapatkan gambaran yang salah tentang karakter Tuhan.

Untuk mempelajari pola ini mari kita pertimbangkan dua peristiwa nyata, kehancuran Yerusalem pada tahun 70 M dan penyaliban Kristus di kayu Salib yang keduanya terkait dengan kehancuran akhir orang-orang jahat.

*Air mata berlinang saat saya mengarahkan perhatian mereka pada penderitaan dan penyaliban Kristus, dan kehancuran Yerusalem yang melambangkan kehancuran terakhir orang-orang jahat. RH 1 June 1886, par. 18*

Dapatkah kita menemukan pola penghakiman Tuhan yang Ellen White tunjukkan? Bisakah kita mengenali urutannya? Di bab pertama buku *The Great Controversy* (judul bahasa Indonesia: Kemenangan Akhir), kita memperoleh laporan yang diilhamkan tentang apa yang terjadi pada waktu itu untuk menjelaskan peristiwa yang pertama dari dua peristiwa ini.

Karena kami tidak dapat mengutip seluruh bab di sini, akan sangat membantu jika Anda membaca bab tersebut. Kami hanya mengutip beberapa kalimat untuk melihat bahwa itu benar-benar berkaitan dengan penghakiman Tuhan dan bahwa semua istilah ini digunakan yang mana membuat kami sulit untuk segera melihat apa yang sebenarnya terjadi.

*Waktu pengharapan dan pengampunan berlalu dengan cepat; cawan murka yang telah lama ditunda Tuhan hampir penuh. hlm. 20*

Dia melihat **malaikat penghancur dengan pedang terangkat ke atas kota** yang telah lama menjadi tempat tinggal Yehuwa. hlm. 21

...Dia melihat **tapi rancangan pertama dari cawan murka** yang pada penghakiman terakhir dia harus mengeringkan ampasnya. hlm. 21

Aku telah tetap menjadi **malaikat keadilan**, aku telah memanggilmu untuk bertobat. hlm. 21

Kristus melihat .. Yerusalem .. bergegas **untuk memenuhi penghakiman balasan Allah**. hlm. 22

Yesus menyatakan kepada murid-murid yang mendengarkan **penghakiman** yang akan dijatuhkan atas Israel yang murtad, dan terutama **pembalasan dendam yang akan datang atas mereka oleh karena penolakan dan penyaliban Mesias**. hlm. 25

Karena dosa-dosanya, **kemurkaan telah dikecam terhadap Yerusalem**, dan ketidakpercayaannya yang keras kepala membuat kehancurannya pasti. hlm. 26

Selama hampir empat puluh tahun setelah malapetaka Yerusalem diumumkan oleh Kristus Sendiri, Tuhan menunda **penghakimannya** atas kota dan bangsanya. hlm. 27

Orang-orang Yahudi telah menempa belunggu mereka sendiri; mereka telah mengisi sendiri **piala pembalasan**. hlm. 35

Tidak pernah ada yang diberikan kesaksian yang lebih tegas tentang **kebencian Tuhan atas dosa dan hukuman tertentu yang akan dijatuhkan kepada yang bersalah**. hlm. 35

Nubuat Juruselamat mengenai **hukuman penghakiman Tuhan atas Yerusalem** ... hlm. 35

Dalam kalimat ini banyak istilah terkenal yang disebutkan seperti "penghakiman pembalasan", "cawan murka", "cawan pembalasan" dan banyak lagi. Dengan istilah-istilah ini kami menghubungkan imajinasi tertentu. Mari kita rangkum sekali lagi:

- cawan murka Allah yang telah lama ditunda
- malaikat penghancur dengan pedang terangkat ke arah kota
- rancangan pertama dari cawan murka itu
- malaikat keadilan
- penghakiman pembalasan dari Tuhan
- penghakiman
- balas dendam pembalasan
- kemurkaan telah dituduhkan terhadap Yerusalem
- cawan pembalasan
- kebencian Allah atas dosa dan hukuman tertentu yang akan dijatuhkan kepada orang yang bersalah
- hukuman penghakiman Tuhan

Tidak diragukan lagi bahwa kehancuran Yerusalem adalah penghakiman Allah. Yang ingin kita ketahui adalah apakah pola yang ditunjukkan Ellen White dapat diterapkan ke peristiwa ini. Berikut pola tersebut:

*Saya telah diperlihatkan **bahwa penghakiman Tuhan tidak akan datang langsung dari Tuhan ke atas mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya. Dia memperingatkan, mengoreksi, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan; kemudian, jika mereka yang telah menjadi objek perhatian khusus-Nya akan mengikuti jalan mereka sendiri, terlepas dari Roh Allah, setelah peringatan berulang kali, jika mereka memilih jalan mereka sendiri, maka Dia tidak mengizinkan malaikat-malaikat-Nya untuk mencegah serangan Setan yang telah diputuskan. Ini adalah kekuatan Setan yang bekerja di laut dan di darat, membawa malapetaka dan penderitaan serta menyapu banyak orang untuk memastikan mangsanya.—Manuscript Releases 14:3 (1883). {LDE 242.2}***

Dari pola ini kami telah mengembangkan urutan ini dengan



delapan karakteristik:

1. Tuhan memperingatkan, mengoreksi, menegur dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan.
2. Orang-orang mengikuti jalannya sendiri, terlepas dari Roh Tuhan.
3. Bahkan setelah peringatan berulang kali mereka memilih jalan mereka sendiri.
4. Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya.
5. Tuhan menarik berkat-Nya dan menghilangkan perlindungan-Nya.
6. Roh Tuhan ditarik.
7. Tuhan tidak menugaskan malaikat-Nya untuk mencegah serangan Setan yang diputuskan atas mereka.
8. Kuasa Setan sedang bekerja di laut dan di darat, membawa malapetaka dan kesusahan serta menyapu banyak orang untuk memastikan mangsanya.

Bisakah kita menemukan urutan dan karakteristik ini dalam peristiwa penghancuran Yerusalem? Paragraf berikutnya dari bab pertama dalam buku *the Great Contrvrsy* menjawab pertanyaan ini dan memberi kita gambaran yang jelas. Jumlah karakteristik masing-masing dari pola di atas diberikan dalam tanda kurung agar lebih jelas:

*Orang-orang Yahudi telah menempa belunggu mereka sendiri; mereka telah mengisi sendiri cangkir pembalasan. Dalam kehancuran total yang menimpa mereka sebagai sebuah bangsa, dan dalam semua kesengsaraan yang mengikuti mereka dalam penyebaran mereka, menuai hasil yang telah mereka tabur sendiri. Kata nabi itu: "Hai Israel, engkau telah menghancurkan dirimu sendiri;" "Karena engkau telah jatuh oleh kesalahanmu." (1,2,3) Hosea 13: 9; 14: 1. **Penderitaan mereka sering kali direpresentasikan***

**sebagai hukuman yang diberikan kepada mereka atas keputusan langsung Tuhan. Demikianlah si penipu ulung berusaha menyembunyikan karyanya sendiri (8). Dengan penolakan keras kepala terhadap cinta dan belas kasih ilahi, orang-orang Yahudi telah menyebabkan perlindungan Tuhan ditarik dari mereka (4,5,6,7), dan Setan diizinkan untuk memerintah mereka sesuai dengan kehendaknya (8). Kekejaman mengerikan yang terjadi dalam penghancuran Yerusalem adalah demonstrasi kekuatan pendendam Setan atas mereka yang menyerah pada kendalinya (7,8). {GC 35.3}**

Kita tidak dapat memahami berapa banyak kita berhutang kepada Kristus untuk perdamaian dan perlindungan yang kita nikmati. **Ini adalah kekuatan menahan Tuhan yang mencegah umat manusia lewat sepenuhnya di bawah kendali Setan (5,6,7,8).** Orang yang tidak taat dan tidak berterima kasih memiliki alasan yang besar untuk bersyukur atas belas kasihan dan panjang sabar Tuhan dalam **menahan kekuatan kejam dan ganas dari si jahat (7,8).** Tetapi ketika manusia melewati batas kesabaran ilahi, sehingga penahanan itu dihapus (5,6,7). **Tuhan tidak berdiri bagi orang berdosa sebagai pelaksana hukuman terhadap pelanggaran; tetapi Dia meninggalkan orang yang menolak belas kasihan-Nya kepada diri mereka sendiri (5,6,7), untuk menuai apa yang telah mereka tabur (2,3,4).** Setiap sinar terang yang ditolak, setiap peringatan yang diremehkan atau tidak, setiap keinginan yang dimanjakan, setiap pelanggaran hukum Allah, adalah benih yang ditabur yang menghasilkan panennya yang tidak pernah gagal (1,2,3,4). **Roh Allah, yang terus-menerus dilawan, akhirnya ditarik dari orang berdosa (5,6), dan kemudian tidak ada lagi kekuatan untuk mengendalikan nafsu jahat jiwa, dan tidak ada perlindungan dari kejahatan dan permusuhan Setan (5,6,7,8).** Kehancuran Yerusalem adalah peringatan

***yang menakutkan dan serius bagi semua orang yang meremehkan tawaran rahmat ilahi dan menolak permohonan belas kasihan ilahi (1,2,3). Tidak pernah ada di sana diberikan kesaksian yang lebih tegas tentang kebencian Tuhan atas dosa dan hukuman tertentu yang akan dijatuhkan kepada yang bersalah. (GC 36.1)***

Deskripsi ini sesuai dalam segala hal dengan pola penghakiman Tuhan Ellen White yang ditunjukkan oleh Yesus. Jadi, dalam peristiwa kehancuran Yerusalem istilah penghakiman, murka, balas dendam, hukuman dll, berarti bahwa **Allah tidak berdiri terhadap orang berdosa sebagai algojo** tetapi Dia **menarik diri** dari orang berdosa dan **tidak lagi melindunginya** dari kekuatan kejam yang jahat.

Itu juga berarti dari apa yang Yesus katakan dalam perumpamaan tentang raja yang menikahkan putranya: *Tetapi ketika raja mendengarnya, dia marah: dan dia mengirimkan pasukannya, dan menghancurkan para pembunuh itu, dan membakar kota mereka.* Matius 22: 7

*Demikianlah orang-orang Yahudi menutup penolakan mereka atas belas kasihan Allah. Hasilnya diramalkan oleh Kristus dalam perumpamaan itu. Raja "**mengirimkan pasukannya, dan menghancurkan para pembunuh itu, dan membakar kota mereka.**" Penghakiman yang dijatuhkan datang atas orang-orang Yahudi dalam penghancuran Yerusalem dan tersebarnya bangsa. {COL 308.3}*

Tampaknya aneh bagi kita bahwa Alkitab mengungkapkan dirinya dengan cara ini. Tapi kitab suci adalah penafsirnya sendiri dan dengan jelas memberitahu kita apa sebenarnya murka Allah itu. Itu adalah penyembunyian wajah Allah.

***Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan***

**wajah-Ku terhadap engkau** sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau, firman TUHAN, Penebusmu. Yes 54: 8

**Janganlah menyembunyikan wajah-Mu kepadaku, janganlah menolak hamba-Mu ini dengan murka; Engkaulah pertolonganku, janganlah membuang aku dan janganlah meninggalkan aku, ya Allah penyelamatku!** Mazmur 27: 9

**Pada waktu itu murka-Ku akan bernyala-nyala terhadap mereka, Aku akan meninggalkan mereka dan menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka, sehingga mereka termakan habis dan banyak kali ditimpa malapetaka serta kesusahan. Maka pada waktu itu mereka akan berkata: Bukankah malapetaka itu menimpa kita, oleh sebab Allah kita tidak ada di tengah-tengah kita. Ulangan 31:17**

Bukankah ini sebuah keserasian dengan pola yang kita pelajari? Penarikan Roh Allah dan perlindungan sesuai dengan penyembunyian wajah-Nya. Ini tentunya merupakan proses yang menyakitkan bagi Allah yang tidak senang dengan kematian orang fasik (Yeh 18:23).

Akhirnya saya ingin menunjukkan dua hal yang disebutkan Ellen White dalam bab ini tentang kehancuran Yerusalem.

**Roh Allah, yang terus-menerus ditolak, akhirnya ditarik dari orang berdosa (5,6), dan kemudian tidak ada lagi kekuatan tersisa untuk mengendalikan nafsu jahat jiwa, dan tidak ada perlindungan dari kejahatan dan permusuhan Setan.**  
GC 36

Inilah yang terjadi saat Tuhan menarik diri dari kita:

1. Tidak ada kuasa untuk mengendalikan keinginan kejahatan jiwa.

2. Tidak ada perlindungan dari kejahatan dan permusuhan Setan.

Ini disebutkan lagi pada halaman 36:

*Catatan masa lalu,—prosesi yang panjang dari kekacauan, konflik, dan revolusi, "pertempuran para pejuang ... dengan suara yang membingungkan, dan pakaian berlumuran darah" (Yesaya 9:4), - apakah ini, dalam kontras dengan teror hari itu ketika Roh Allah yang menahan akan ditarik seluruhnya dari yang jahat, tidak lagi menahan ledakan nafsu manusia dan murka setan! GC 36*

Inilah yang harus kita takutkan:

1. Ledakan hasrat manusia.
2. Ledakan murka setan.

Roh Tuhan melindungi kita dari yang pertama.

Malaikat Tuhan melindungi kita dari yang kedua.

Penghancuran Yerusalem penting karena membahas proses penghakiman Allah sepanjang sejarah manusia dan akhir dunia. Perhatikan bagaimana Roh Nubuat berbicara kepada empat penghakiman utama dalam konteks yang sama ini.

Manusia tidak bisa dengan bebas menolak amaran yang dikirimkan Allah dengan belas kasihan kepada mereka. **Sebuah pesan dikirim dari surga ke dunia pada zaman Nuh**, dan keselamatan mereka bergantung pada cara mereka memperlakukan pesan itu. Karena mereka menolak peringatan itu, **Roh Allah ditarik dari ras yang berdosa**, dan mereka binasa dalam Air Bah. **Pada masa Abraham, belas kasihan tidak lagi memohon kepada penduduk Sodom yang bersalah**, dan semua kecuali Lot bersama istri dan dua putrinya dihanguskan oleh api yang diturunkan dari surga. **Jadi di zaman Kristus. Putra Allah menyatakan kepada orang-orang Yahudi yang tidak percaya dari generasi itu:** "Rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi." Matius 23:38. Menatap hari-hari terakhir, Kekuatan Tak Terbatas yang sama menyatakan, mengenai mereka yang "tidak menerima

kasih akan kebenaran, agar mereka dapat diselamatkan": "Karena alasan ini Tuhan akan mengirinkan mereka khayalan yang kuat, bahwa mereka harus percaya pada kebohongan: bahwa mereka semua mungkin terkutuk karena tidak percaya pada kebenaran, tetapi menikmati ketidakbenaran." 2 Tesalonika 2: 10-12. **Saat mereka menolak ajaran firman-Nya, Tuhan menarik Roh-Nya dan meninggalkan mereka pada tipu daya yang mereka sukai.** GC 431

Kita melihat penghakiman atas banjir, Sodom dan Gomora, kehancuran Yerusalem dan akhir dunia semuanya mengikuti pola ini. Kita harus melihat contoh lain dari pola ini untuk menangani pertanyaan tentang kehancuran terakhir orang jahat. Karena seluruh umat manusia akan dibangkitkan kembali pada akhir milenium, orang fasik akhirnya akan mengalami kematian kedua. Semua penghakiman Alkitab sampai pada akhirnya menempatkan orang dalam keadaan tidur menurut Alkitab. Seperti yang Yesus katakan tentang Lazarus, dia tidak mati melainkan tidur. Yesus adalah satu-satunya yang belum mengalami penghakiman terakhir orang jahat. Oleh karena itu kita harus mempelajari kematian di kayu salib untuk memahami kematian terakhir orang fasik. Yesus menanggung harga dosa ke atas diri-Nya dan mengalami upah dosa bagi kita.

Rom 5:8,9 Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah.

Yes 53:5 Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Marilah kita mengikuti urutan kematian Kristus agar melihat apa yang akan terjadi pada orang fasik pada akhir masa.

Di atas Kristus sebagai pengganti dan kepastian kita telah diletakkan kesalahan kita semua. Dia dianggap sebagai pelanggar, agar Dia dapat menebus kita dari kutukan hukum. **Kesalahan setiap keturunan Adam menekan hati-Nya.** Murka Allah terhadap dosa, manifestasi yang mengerikan dari ketidaksenangan-Nya karena kedurhakaan, memenuhi jiwa Anak-Nya dengan ketakutan. Sepanjang hidup-Nya Kristus telah mempublikasikan kepada dunia yang telah jatuh kabar baik tentang belas kasihan Bapa dan kasih pengampunan. Keselamatan bagi kepala orang berdosa adalah tema-Nya. Tetapi sekarang dengan rasa bersalah yang sangat berat yang Dia tanggung, Dia tidak dapat melihat wajah pendamaian Bapa. **Mundurinya wajah ilahi dari Juruselamat di saat kesedihan yang luar biasa ini menusuk hati-Nya dengan kesedihan yang tidak pernah bisa dipahami sepenuhnya oleh manusia. Begitu hebatnya penderitaan ini sehingga rasa sakit fisik-Nya hampir tidak terasa.** {DA 753.1}

Ketika Roh Tuhan menarik diri dari orang berdosa, tidak ada penghibur untuk mendorong mereka untuk percaya pada belas kasihan Tuhan. Orang berdosa dibiarkan menghadapi daftar dosa-dosa mereka tanpa harapan. Perasaan berdosa inilah yang menyebabkan Kristus berseru:

Mat 27:46 Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

Kristus merasa benar-benar ditinggalkan dan sendirian saat menanggung dosa kita ke atasnya.

**Setan dengan godaannya yang ganas meremas hati Yesus.** Juruselamat tidak dapat melihat melalui gerbang kuburan. Harapan tidak menunjukkan kepada-Nya kedatangan-Nya yang keluar dari kubur sebagai pemenang, atau memberi tahu-Nya tentang penerimaan Bapa atas pengorbanan. **Ia ketakutan jikalau dosa begitu menyakitkan bagi Allah sehingga pemisahan Mereka akan kekal.** Kristus merasakan penderitaan yang akan dirasakan orang berdosa ketika belas kasihan tidak lagi membela ras yang bersalah. Itu adalah perasaan berdosa, yang membawa murka Bapa ke atas Dia sebagai pengganti manusia, yang membuat cawan yang diminumnya begitu pahit, dan menghancurkan hati Putra Allah. {DA 753.2}

Ini adalah perasaan berdosa yang membawa murka Bapa atas orang jahat. Apakah murka Bapa?

Berapa lama lagi, ya TUHAN, Engkau bersembunyi terus-menerus, berkobar-kobar murka-Mu laksana api? Maz. 89:47

Murka Bapa adalah tersembunyinya wajah Allah.

**Dalam kegelapan yang pekat, kehadiran Allah tersembunyi.** Dia menjadikan paviliun-Nya gelap, dan menyembunyikan kemuliaan-Nya dari mata manusia. **Allah dan [754] malaikat suci-Nya ada di samping salib. Bapa bersama Putra-Nya. Namun kehadiran-Nya tidak dinyatakan.** Seandainya kemuliaan-Nya terpancar dari awan, setiap manusia yang melihatnya akan dihancurkan. **Dan di saat yang mengerikan itu Kristus tidak dihibur dengan kehadiran Bapa.** Dia memijak pemerasan anggur sendirian, dan tidak ada orang yang bersama-Nya. {DA 753.4}

Bapa hadir bersama Anak-Nya dalam kegelapan tetapi kesalahan dosa menyebabkan penghiburan Bapa ditarik. Bapa akan hadir bersama orang berdosa ketika mereka mati tetapi mereka tidak akan melihat Dia karena Roh-Nya akan ditarik. Kita memperhatikan dalam teks di atas bahwa tersembunyinya wajah Bapa dengan penarikan Roh seperti api yang membara. Api yang membara ini dijelaskan di bagian lain dalam Kitab Suci.

TUHAN datang menyatakan diri-Nya dari tempat-Nya yang jauh -- murka-Nya menyala-nyala, Ia datang dalam awan gelap yang bergumpal-gumpal, bibir-Nya penuh dengan amarah, dan lidah-Nya seperti api yang memakan habis; Yes 30:27

Perhatikan bahwa ayat di atas menyebut nama Tuhan dari jauh. Nama Allah adalah karakter Allah. Ketika orang berdosa yang egois memandang pada kasih Tuhan yang sempurna dan tanpa pamrih, itu mengungkapkan kejahatan total orang berdosa dan itu menyebabkan rasa sakit yang luar biasa seperti melihat ke dalam cahaya yang sangat terang setelah berada dalam kegelapan yang dalam selama bertahun-tahun.



Kini Kristus kembali menampakkan diri di hadapan musuh-musuh-Nya. Jauh di atas kota, di atas fondasi emas yang mengkilap, adalah sebuah takhta, tinggi dan diagungkan. Di atas takhta ini duduk Anak Allah, dan di sekeliling-Nya adalah rakyat dari kerajaan-Nya. Kuasa dan keagungan Kristus yang tidak dapat digambarkan oleh bahasa apapun, tidak ada pena yang dapat lukiskan. Kemuliaan Bapa yang Kekal melingkupi Putra-Nya. Kegemilangan kehadiran-Nya memenuhi Kota Allah, dan mengalir keluar dari gerbang, membanjiri seluruh bumi dengan sinarnya. {GC 665.1}

**Kemuliaan terbesar dari Bapa dan Anak adalah manifestasi dari salib dan di penghujung 1000 tahun seluruh dunia akan melihat kemuliaan salib. Marilah kita membaca dengan saksama penderitaan yang ditimbulkannya bagi orang-orang jahat saat mereka melihat salib:**

Di atas takhta terungkap salib; dan seperti pemandangan yang luas muncul pemandangan percobaan dan kejatuhan Adam, dan langkah-langkah berturut-turut dalam rencana penebusan besar. Kelahiran hina sang Juruselamat; Kehidupan awalnya yang sederhana dan taat; Baptisannya di Yordania; puasa dan godaan di padang gurun; Pelayanan publiknya, menyingkapkan berkat surga yang paling berharga bagi manusia; hari-hari yang dimahkotai dengan perbuatan cinta dan belas kasih, malam-malam doa dan jaga dalam kesunyian pegunungan; rencana kecemburuan, kebencian, dan kedengkian yang membalas manfaat-Nya; penderitaan yang mengerikan dan misterius di Getsemani di bawah beban berat dosa yang menghancurkan dari seluruh dunia; Pengkhianatannya ke tangan gerombolan pembunuh [667];

Peristiwa yang menakutkan dari malam mengerikan itu - tahanan yang tidak bisa melawan, ditinggalkan oleh murid-murid-Nya yang paling dikasihi, dengan kasar bergegas melewati jalan-jalan Yerusalem; Putra Allah dengan penuh kegembiraan ditampilkan di hadapan Hanas, didakwa di istana imam besar, di aula pengadilan Pilatus, di hadapan Herodes yang pengecut dan kejam, diejek, dihina, disiksa, dan dihukum mati - semuanya digambarkan dengan jelas.

Kemudian, sebelum orang banyak yang terhuyung-huyung terungkap adegan terakhir - Penderita yang sabar menapaki jalan menuju Kalvari; Pangeran surga tergantung di kayu salib; para pendeta yang angkuh dan

orang-orang yang mencemooh menertawakan penderitaan-Nya yang sudah berakhir; kegelapan yang gaib; bumi yang bergoncang, batu-batu terbelah, kuburan terbuka, menandai momen ketika Penebus dunia menyerahkan nyawa-Nya.

Pemandangan yang mengerikan itu muncul seperti yang telah terjadi. Setan, para malaikatnya, dan para pengikutnya tidak memiliki kekuatan untuk berpaling dari gambaran pekerjaan mereka sendiri. Setiap aktor mengingat perannya. Herodes, yang membunuh anak-anak Betlehem yang tidak bersalah agar dia bisa menghancurkan Raja Israel; kediaman Herodias, yang di atasnya jiwa bersalah bertumpu pada darah Yohanes Pembaptis; Pilatus yang lemah dan tak kenal lelah; tentara yang mengejek; para imam dan penguasa dan orang-orang gila yang berseru, "Darah-Nya atas kami, dan atas anak-anak kami!"-semua lihatlah betapa besarnya rasa bersalah mereka. Mereka dengan sia-sia berusaha untuk bersembunyi dari keagungan ilahi dari wajah-Nya, yang menyinari kemuliaan matahari, sementara orang-orang tebusan melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat, berseru: "Dia mati untukku!"

Di tengah kerumunan yang telah ditebus adalah para rasul Kristus, Paulus yang heroik, Petrus yang bersemangat, Yohanes yang dikasihi dan penuh kasih, dan saudara-saudara mereka yang setia, dan bersama mereka sejumlah besar martir; sementara di luar tembok, dengan setiap hal keji dan bengis, adalah mereka yang olehnya mereka dianiaya, dipenjara, dan dibunuh. Ada Nero, monster kekejaman dan kejahatan, yang melihat kegembiraan dan kemuliaan orang-orang yang pernah dia siksa, dan di dalam penderitaan yang paling berat dia menemukan kesenangan setan. Ibunya ada di sana untuk menyaksikan hasil [668] karyanya sendiri; untuk melihat bagaimana cap karakter jahat yang ditularkan kepada putranya, nafsu yang didorong dan dikembangkan oleh pengaruh dan teladannya, telah menghasilkan buah dalam kejahatan yang menyebabkan dunia bergidik.

Ada pastor dan uskup kepausan, yang mengaku sebagai duta Kristus, namun menggunakan penyiksaan, penjara bawah tanah, dan tiang untuk mengontrol hati nurani umat-Nya. Ada Paus sombong yang meninggikan diri di atas Tuhan dan diduga mengubah hukum Yang Mahatinggi. Para bapa gereja yang berpura-pura memiliki pertanggungjawaban yang harus diberikan kepada Tuhan sehingga mereka ingin dimaafkan. Terlambat mereka dibuat untuk melihat bahwa Yang Mahatahu cemburu terhadap

hukum-Nya dan bahwa Dia tidak akan dengan bijaksana membersihkan kesalahannya. Mereka belajar sekarang bahwa Kristus mengidentifikasi minat-Nya dengan minat umat-Nya yang menderita; dan mereka merasakan kekuatan dari perkataan-Nya sendiri: "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Matius 25:40.

Seluruh dunia yang jahat berdiri diadili di hadapan Allah atas tuduhan pengkhianatan tingkat tinggi terhadap pemerintah surga. Mereka tidak punya apapun untuk membela perkara; mereka tidak memiliki alasan; dan vonis kematian kekal diucapkan bagi mereka.

**Sekarang jelas bagi semua orang bahwa upah dosa bukanlah kemerdekaan yang mulia dan kehidupan kekal, tetapi perbudakan, kehancuran, dan kematian. Orang jahat melihat apa yang telah mereka korbankan melalui kehidupan pemberontakan mereka. Beban kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal diremehkan ketika ditawarkan; tapi kini hadir betapa diinginkannya hal itu. "Semua ini," seru jiwa yang hilang, "Saya mungkin saja memilikinya; tetapi saya memilih untuk menempatkan hal-hal ini jauh dari saya. Oh, kegilaan yang aneh! Saya telah menukar kedamaian, kebahagiaan, dan kehormatan dengan kemalangan, keburukan, dan keputusan." Semua melihat bahwa pengecualian mereka dari surga adalah adil. Melalui hidupnya mereka telah menyatakan: "Kita tidak akan memiliki Manusia [Yesus] ini untuk memerintah atas kita." {GC 668.3}**

Penderitaan yang mereka alami adalah tersembunyinya wajah Bapa dengan penyingkapan salib. Saat salib terungkap di bumi 2000 tahun yang lalu pada akhir milenium sekali lagi itu akan diungkapkan kepada semua penduduk dunia sekaligus dan sekali lagi Bapa akan menyembunyikan wajah-Nya dan orang jahat akan mengalami apa yang Kristus alami ketika salib terungkap pertama kali. Penderitaan api yang merobek jiwa Kristus akan menelan orang jahat dan membanjiri mereka. Seperti yang dikatakan Kitab Suci

Tali-tali maut telah meliliti aku, dan banjir-banjir jahanam telah menimpa aku, (6) tali-tali dunia orang mati telah membelit aku, perangkap-perangkap maut terpasang di depanku. (7) Ketika aku dalam kesesakan, aku berseru kepada TUHAN, kepada Allahku aku berteriak minta tolong. Ia mendengar suaraku dari bait-Nya, teriakku minta tolong kepada-Nya

sampai ke telinga-Nya. (8) Lalu goyang dan goncanglah bumi, dan dasar-dasar gunung gemetar dan goyang, oleh karena menyala-nyala murka-Nya. (9) **Asap membubung dari hidung-Nya, api menjilat keluar dari mulut-Nya, bara menyala keluar dari pada-Nya.** (10) Ia menekukkan langit, lalu turun, kekelaman ada di bawah kaki-Nya. Mazmur 18:5-10

Inilah api yang turun dari langit dan melahap orang fasik. Seperti yang dinyatakan dalam kitab Esdras ke-2 dari Apokrif:

Dan Putra-Ku ini akan menegur penemuan-penemuan jahat dari bangsa-bangsa itu, yang karena kehidupan mereka yang jahat jatuh ke dalam badai; (38) Dan akan terhampar di hadapan mereka pikiran-pikiran jahat mereka, dan siksaan-siksaan yang dengannya mereka akan mulai tersiksa, yang seperti nyala api: dan dia akan menghancurkan mereka tanpa kerja oleh hukum yang seperti bagiku. 2 Esdras 13:37-38

Peristiwa yang sama ini digambarkan dalam Kitab Wahyu:

Maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api menghanguskan mereka, Wahyu 20:9

Bukti lain bahwa api yang membara ini berasal dari hati terungkap dalam nubuatan Setan:

Dengan banyaknya kesalahanmu dan kecurangan dalam dagangmu engkau melanggar kekudusan tempat kudusmu. Maka Aku menyalakan api dari tengahmu yang akan memakan habis engkau. Dan Kubiarkan engkau menjadi abu di atas bumi di hadapan semua yang melihatmu. Yeh 28:18

Inilah tepatnya apa yang terjadi pada Kristus, api keluar dari tengah-tengah-Nya serta menghancurkan hati-Nya dan mati. Semua orang yang menolak Kristus akan dihakimi sebagaimana mereka telah menghakimi Dia. Api keluar dari dalam hati mereka dan siksaan pikiran menghancurkan mereka.

Pola kematian Kristus di kayu Salib adalah pola yang tepat tentang bagaimana orang fasik akhirnya dibinasakan. Jadi dalam terang salib kita menemukan kebenaran penghakiman Tuhan:

Misteri salib menjelaskan semua misteri lainnya. Dalam cahaya yang mengalir dari Kalvari, sifat Allah yang memenuhi kita dengan ketakutan dan kekaguman tampak indah dan menarik. Belas kasihan, kelembutan, dan kasih orang tua terlihat berbaur dengan kesucian, keadilan, dan kekuatan. Sementara kita melihat keagungan tahta-Nya, yang tinggi dan ditinggikan, kita melihat karakter-Nya dalam manifestasinya yang murah hati, dan memahami, seperti yang tidak pernah sebelumnya, makna gelar yang menawan itu, "Bapa Kita". {GC 652.1}

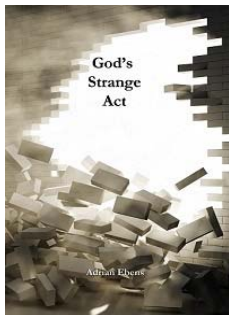
Bagi umat tebusan, salib membawa sukacita abadi tetapi bagi orang fasik itu membawa aib dan kehancuran. Tuhan bukanlah musuh kita. Tuhan adalah penyelamat dan pelindung kita. Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang. Betapa kita harus bersyukur atas perhatian dan perlindungan-Nya.

Saya rindu menutup dengan kutipan berikut ini:

*Ketakutan adalah kondisi mereka yang menolak klaim ilahi dan menyerah pada godaan Setan, sampai Tuhan menyerahkan mereka untuk dikendalikan roh jahat. Tetapi mereka yang mengikuti Kristus selalu aman di bawah pengawasan-Nya. Malaikat yang unggul dalam kekuatan dikirim dari surga untuk melindungi mereka. Orang fasik tidak dapat menerobos penjaga yang telah Allah tempatkan disisi umat-Nya. {GC 517.2}*

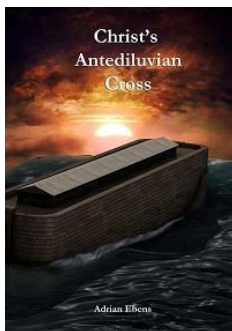


## God's Strange Act (Tindakan Aneh Tuhan)



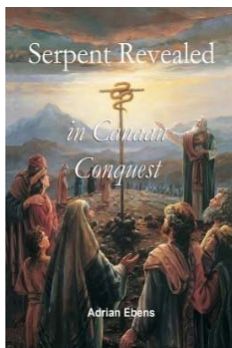
Apa arti dari Tindakan Aneh Tuhan yang diungkapkan dalam Yes 28:21? “Sebab TUHAN akan bangkit seperti di gunung Perasim, Ia akan mengamuk seperti di lembah dekat Gibeon, untuk melakukan perbuatan-Nya ganjil perbuatan-Nya itu; dan untuk mengerjakan pekerjaan-Nya -- ajaib pekerjaan-Nya itu! Apakah Allah akhirnya muncul di akhir dan melakukan sesuatu yang dianggap aneh dan bertindak di luar sifat-Nya untuk membebaskan dunia dari dosa dan orang berdosa? Bagaimana ini selaras dengan yang terungkap dalam wajah Yesus Kristus?”

## Christ's Antediluvian Cross (Salib Kuno Kristus)



“Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh mereka, jadi Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi.” Kej. 6:13 Apakah Allah menenggelamkan dunia untuk melestarikan umat manusia? Apa hubungannya ini dengan Salib Kristus? Adakah petunjuk bagi kita dalam Mazmur 18 yang berbicara tentang Salib dalam bahasa dari air bah? “Misteri salib menjelaskan semua misteri lainnya. Dalam cahaya yang mengalir dari Kalvari, sifat-sifat Allah yang memenuhi kita dengan ketakutan dan kekaguman tampak indah dan menarik.” GC 652

## Serpent Revealed in Canaan Conquest (Ular Terungkap pada Penaklukan Kanaan.



Bagaimana kita mendamaikan pembantaian besar-besaran bangsa-bangsa oleh Israel dengan pedang berlawanan dengan perkataan Kristus?

... Karena semua yang menggunakan pedang akan binasa dengan pedang.

Tidak hanya pria, wanita dan anak-anak juga:

Ul 2:34 Pada waktu itu kita merebut segala kotanya dan menumpas penduduk setiap kota: laki-laki dan perempuan serta anak-anak. Tidak ada seorang pun yang kita biarkan terluput.

# Pola Penghakiman Tuhan

Kebanyakan orang Kristen memiliki pemikiran yang kuat mengenai murka dan penghakiman Tuhan, tentang kedatangan, pembalasan dan hukuman-Nya. Mereka percaya, bahwa mereka mewakili tindakan aktif Tuhan yang kehilangan kesabaran-Nya pada titik tertentu dan menghukum serta melenyapkan para pelanggar hukum-Nya dengan memerintahkan malaikat-malaikat suci-Nya untuk menyakiti, menyiksa dan membunuh manusia dan dengan menggunakan kekuatan alam dalam cara destruktif untuk mencapai tujuan-Nya menghancurkan orang murtad. Tapi bagaimana orang sampai pada kesimpulan ini?

Melalui kisah Salib Kristus dan kehancuran Yerusalem kita menemukan pola penghakiman Allah dan penghancuran terakhir orang fasik.

1. Tuhan memperingatkan, mengoreksi, menegur dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan.
2. Orang-orang mengikuti jalannya sendiri, terlepas dari Roh Allah.
3. Bahkan setelah peringatan berulang kali mereka memilih jalan mereka sendiri.
4. Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya.
5. Allah menarik berkat-Nya dan menghilangkan perlindungan-Nya
6. Roh Allah ditarik.
7. Allah tidak menugaskan malaikat-Nya untuk mencegah serangan Setan yang diputuskan atas mereka.
8. Kuasa Setan sedang bekerja di laut dan di darat, membawa malapetaka dan kesusahan serta menyapu banyak orang untuk memastikan mangsanya